

## Siaran Pers

### **Menuju Lebih Hijau dan Cerdas: ITM Melangkah di Energi Terbarukan**

#### *Toward Greener and Smarter: ITM Steps into Renewable Energy*

**Jakarta, 16 Agustus** – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM), perusahaan energi Indonesia yang telah menjangkau pasar global, mengumumkan bahwa pada paruh pertama 2023, Perusahaan menunjukkan kinerja operasional yang kokoh dengan produksi yang melampaui target. Meskipun harga batu bara mengalami penurunan, Perusahaan masih mencatatkan profitabilitas cukup baik dengan berhasil melakukan pengendalian biaya yang efektif dan tetap berkomitmen menjadi perusahaan tambang yang baik dan bertanggung jawab.

Pada paruh pertama tahun 2023, volume produksi ITM mencapai 8,2 juta ton, meningkat 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini melampaui target, didukung oleh kondisi cuaca yang bersahabat dan manajemen operasional yang baik. Pada kurun waktu tersebut, ITM mencatat pendapatan bersih sebesar USD 1,3 miliar, dengan laba kotor sebesar USD 458 juta, dan margin laba kotor sebesar 35%. EBITDA tercatat sebesar USD 408 juta.

Harga rata-rata penjualan batu bara yang diperoleh Perusahaan pada paruh pertama tahun ini adalah sebesar USD 130,6 per ton, turun dari USD 175,1 per ton, sehingga menekan kinerja keuangan: Laba bersih ITM pada paruh pertama tahun ini turun 33% dari periode yang sama tahun lalu menjadi USD 307 juta.

Dengan menerapkan manajemen kas yang bijak, Perusahaan berhasil mempertahankan neraca yang sehat. Hingga akhir Juni 2023, total aset Perusahaan tercatat sebesar USD 2,2 miliar dengan total ekuitas sebesar USD 1,8 miliar. Sejalan dengan arus kas dan EBITDA, Perusahaan juga memiliki posisi kas dan setara kas yang solid sebesar USD 1,0 miliar. Adapun laba bersih per saham dibukukan sebesar USD 0,27 per saham.

Pada paruh pertama 2023, ITM membukukan volume penjualan sebanyak 9,9 juta ton yang dipasarkan ke Tiongkok (3,6 juta ton), Indonesia (2,2 juta ton), Jepang (0,9

**Jakarta, 16 Agustus** – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM), an energy company from Indonesia that has reached the global market announced that in the first half of 2023, it demonstrated solid operational performance, with production surpassing the target. Although coal prices have decreased, the Company still recorded modest profitability by successfully managing costs effectively and consistently committed to being a good and responsible mining company.

*During the first half of 2023, ITM's production volume reached 8.2 million tons, a 6% increase as compared to the previous year. This achievement exceeded the target, supported by favorable weather conditions and effective operational management. ITM recorded a net revenue of USD 1.3 billion during this period, with a gross profit of USD 458 million and a gross profit margin of 35%. EBITDA stood at USD 408 million.*

*The average selling price obtained by the Company during the first half of this year was USD 130.6 per ton, a decrease from USD 175.1 per ton, which affected financial performance: ITM's net profit for the first half of this year decreased 33% from the same period last year to USD 307 million.*

*By implementing prudent cash management, the Company maintained a healthy balance sheet. As of the end of June 2023, the Company's total assets recorded at USD 2.2 billion, with a total equity of USD 1.8 billion. Aligned with cash flow and EBITDA, the Company also had solid cash and cash equivalents of USD 1.0 billion. The net profit per share was recorded at USD 0.27 per share.*

*In the first half of 2023, ITM achieved a sales volume of 9.9 million tons, marketed to China (3.6 million tons), Indonesia (2.2 million tons), Japan (0.9 million tons), the*

juta ton), Filipina (0,8 juta ton), Thailand (0,5 juta ton) dan negara-negara lain di Asia Pasifik, dan Eropa.

Untuk tahun 2023, Perusahaan menargetkan volume produksi antara 16,6-17,0 juta ton dengan volume penjualan sebesar 21,5-22,2 juta ton. Dari target volume penjualan tersebut, sebanyak 56% harga jualnya telah ditetapkan, 32% mengacu pada indeks harga batubara, sedangkan sisa 12% belum terjual.

#### **Terkini dari Bisnis Terbarukan ITM**

Sesuai dengan rencana yang dipublikasikan oleh PLN, Pemerintah menargetkan peningkatan kapasitas energi terbarukan sebesar 20,9GW sampai tahun 2030 guna mendukung pencapaian nol emisi pada tahun 2060 di seluruh kepulauan Indonesia. Dalam upaya nyata mengambil bagian dalam bisnis energi terbarukan dan teknologi energi, ITM mendirikan PT ITM Bhinneka Power (IBP).

Dalam perkembangannya, IBP membentuk dua anak perusahaan, yaitu PT Cahaya Power Indonesia (CPI) yang fokus pada pengembangan atap panel surya untuk komersial dan industri, serta PT IBP Hydro Power (IHP) yang akan bergerak dalam bisnis energi terbarukan berbasis pembangkit listrik tenaga air di masa depan.

Bisnis terbarukan Perusahaan berfokus menyediakan pasokan energi yang efisien dan ramah lingkungan ke properti mitra usaha di area komersial. Di sektor industri, sejumlah proyek panel surya telah dibangun untuk pelanggan dari berbagai industri, yang pada gilirannya menambah portofolio energi surya Perusahaan.

Sampai dengan paruh pertama tahun ini, ITM berhasil mendapatkan kontrak kumulatif mencapai 9,7MWp, di mana kontrak tambahan sebesar 1,0 MWp didapatkan pada kuartal kedua 2023. Dari jumlah tersebut, total kapasitas proyek yang telah atau sedang dikerjakan adalah sebesar 5,8 MWp.

Sementara itu, secara internal, ITM juga terus mencari peluang dalam memanfaatkan sumber energi terbarukan sejalan dengan aspirasi kami: lebih hijau, lebih cerdas, sehingga menciptakan sinergi dalam kegiatan operasional. Dalam hal ini, IBP telah mengembangkan pembangkit hibrida surya PV di Bunyut guna mendukung operasi pertambangan ITM.

*Philippines (0.8 million tons), Thailand (0.5 million tons), and other countries in the Asia-Pacific and Europe.*

*For the year 2023, the Company targets a production volume between 16.6-17.0 million tons with a sales volume of 21.5-22.2 million tons. Of this sales volume target, 56% of the selling price has been determined, 32% refers to the coal price index, and the remaining 12% is yet to be sold.*

#### ***ITM Renewable Business Updates***

*According to the plan published by PLN, the government aims for 20.9GW of additional renewable energy capacity by 2030 to support achieving zero emissions by 2060 across the Indonesian archipelago. In a genuine effort to participate in the renewable energy and energy technology business, ITM established PT ITM Bhinneka Power (IBP).*

*In its development, IBP formed two subsidiaries, namely PT Cahaya Power Indonesia (CPI), focusing on developing rooftop solar panels for commercial and industrial purposes, and PT IBP Hydro Power (IHP), which will venture into hydro-based renewable energy business in the future.*

*The Company's renewable business focuses on supplying efficient and environmentally friendly energy to business partners in commercial areas. Several solar panel projects have been established for clients across various industries in the industrial sector, thus enhancing the Company's solar energy portfolio.*

*Until the first half of this year, ITM has secured cumulative contracts of 9.7MWp, including the additional contract of 1.0 MWp that was signed during the second quarter of 2023. Out of this, projects finished or installed reached a combined capacity of 5.8 MWp.*

*Internally, ITM seeks opportunities to utilize renewable energy sources aligned with our aspiration: greener and smarter, thus fostering synergy within its operational activities. In this regard, IBP has developed a hybrid solar PV plant in Bunyut to support ITM's mining operations.*

Perusahaan telah menentukan arah strategis menuju bisnis terbarukan, yaitu bisnis pembangkitan energi, dan bisnis teknologi energi. Dalam hal pembangkitan energi, ITM berencana mengembangkan ladang surya di lokasi strategis sambil mempertimbangkan transisi dari diesel ke energi surya dengan dukungan BESS (Battery Energy Storage System). Perhatian lainnya adalah meningkatkan keterlibatan dalam proyek energi terbarukan yang sudah berjalan dengan bekerja sama dengan mitra berpengalaman.

Dalam hal bisnis teknologi energi, Perusahaan aktif mengembangkan produk berbasis energi surya guna memperluas kapasitas listrik terbarukannya. Perusahaan akan menjelajahi potensi dalam teknologi energi dan prakarsa efisiensi energi. Selain itu, kerja sama strategis juga sedang dijajaki guna mendorong inovasi dan memperkuat ekosistem energi terbarukan yang ada.

#### **Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)**

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik, ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu menyediakan berbagai macam produk kepada pelanggannya di Asia, yang jumlahnya besar dan beragam.

ITM juga telah memperluas bisnisnya ke sektor energi terbarukan dan berinisiatif dalam pengembangan pemanfaatan panel surya seiring dengan peningkatan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan di berbagai industri. Selain itu, ITM tetap berupaya meningkatkan porsi konsumsi energi bersih dalam kegiatan operasional usahanya.

ITM juga terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan.

Jakarta, 16 Agustus 2023

Mulianto  
Direktur Utama

*The Company has set a strategic direction toward renewable businesses, encompassing energy generation and technology ventures. ITM plans to develop solar farms at strategic locations for energy generation, considering the transition from diesel to solar energy with the support of BESS (Battery Energy Storage System). Another focus is increasing involvement in ongoing renewable energy projects through collaborating with experienced partners.*

*Regarding energy technology businesses, the Company actively develops solar-based products to expand its renewable energy capacity. The Company will explore the potential of energy technology and energy efficiency initiatives. Furthermore, strategic collaborations are being explored to drive innovation and strengthen the existing renewable energy ecosystem.*

#### **About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)**

*PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with an integrated business scope, starting from mining, processing, and logistics activities. ITM produces thermal coal with various excellent quality types, making it capable of providing a variety of products to its customer base in Asia, which is large and diverse.*

*ITM has also broadened its business scope to the renewable energy sector, taking the initiative in the development of solar panel utilization, which is in line with the rising demand for sustainable energy solutions across various industries. Moreover, ITM remains dedicated to enhancing the proportion of clean energy consumption in its business operations.*

*ITM continues to innovate to make its products and services more quality and affordable by applying digital technology as its foundation, caring for all employees from various backgrounds and surrounding communities, and being environmentally friendly with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.*